

ABSTRAK

Perlindungan hukum adalah suatu perlindungan yang diberikan kepada subyek hukum ke dalam bentuk perangkat yang bersifat preventif maupun yang bersifat represif, baik lisan maupun yang tertulis. Di dalam hal ini perlindungan hukum ditunjukkan untuk para konsumen yang mengkonsumsi daging sapi.

Tujuan penelitian mengetahui bagaimana perlindungan hukum yang diberikan oleh pemerintah. Perlindungan konsumen diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999, perlindungan konsumen merupakan hal yang sangat perlu untuk terus dilakukan karena perlindungan konsumen sangat melekat pada kepada manusia selaku makhluk sosial yang pada dasarnya selalu saling membantu. Adanya perlindungan tersebut dapat memberikan keamanan dan keselamatan bagi konsumen yang mengkonsumsi daging sapi.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yuridis sosiologis. Spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis, jenis dan sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penarikan sampel yang digunakan metode purposive sampling, data yang berhasil dikumpulkan, disusun serta dijelaskan, yang kemudian di analisa menggunakan metode analisis kualitatif. Dalam skripsi ini terdapat pembahasan mengenai perlindungan hukum bagi para konsumen yang mengkonsumsi daging sapi ditinjau menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, serta tanggung jawab pemerintah dalam mengawasi penjualan daging sapi di pasar tradisional.

Dalam skripsi ini terdapat pembahasan mengenai perlindungan hukum bagi para konsumen yang mengkonsumsi daging sapi ditinjau menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan

Konsumen, serta tanggung jawab pemerintah Kota Pekalongan dalam mengawasi penjualan daging sapi di pasar tradisional. **Kata Kunci :
Perlindungan Hukum, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan,
Penjualan**